



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6012 - 6022

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Dampak Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Penghafal Al-Qur'an

Erma Nidia^{1✉}, Muh. Haris Zubaidillah², M. Ahim Sulthan Nuruddaroini³

Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: ermanidia037@gmail.com¹, hariszub@gmail.com², Muhahimsulthan@gmail.com³

Abstrak

Al-Qur'an adalah kalam yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril sebagai pegangan hidup kepada seluruh manusia terutama orang islam. Al-Qur'an diturunkan berbahasa Arab agar terjaga dan terpelihara keabadiannya. Belajar bahasa Arab banyak memiliki manfaat, terutama berpengaruh terhadap penghafal al-Qur'an salah satunya memberikan kemudahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang di rasakan mahasiswa dalam belajar bahasa Arab terhadap hafalan al-Qur'an mereka. Metode kualitatif jenis penelitian *phenomenology* digunakan sebagai metode penelitian ini. Adapun pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai jurusan Pendidikan Bahasa Arab sebagai subjek dari penelitian ini. Adapun teknis analisis menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi. Penelitian ini menghasilkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berdampak positif, salah satunya adalah memberikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an, sebab dengan belajar bahasa Arab bisa memahami makna al-Qur'an yakni mudah dalam mengingat, cepat dalam hafalan, lebih teliti dalam menghafal, serta terasa nikmat saat menghafal. Selain itu, memahami kaidah-kaidah bahasa Arab, dan mempunyai banyak kosakata bahasa Arab. Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi terutama kepada penghafal al-Qur'an yang belajar bahasa Arab. Secara praktis penelitian ini memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang dampak pembelajaran bahasa Arab terhadap penghafal al-Qur'an.

Kata Kunci: Dampak, pembelajaran bahasa Arab, menghafal al-Qur'an.

Abstract

Al-Qur'an is the word that Allah sent down to the Prophet Muhammad through the intermediary of the angel Gabriel as a guide to life for all humans, especially Muslims. The Qur'an was revealed in Arabic so that it is preserved and preserved for eternity. Learning Arabic has many benefits, especially affecting the memorization of the Qur'an, one of which is providing convenience. This study aims to determine the impact felt by students in learning Arabic on their memorization of the Qur'an. The qualitative method of phenomenological research is used as the research method. The data collection uses observation, semi-structured interviews, and documentation of students of the Amuntai College of Al-Qur'an Sciences majoring in Arabic Language Education as the subject of this study. The technical analysis uses data reduction, data display, and levers. This research results that learning Arabic has a positive impact, one of which is to provide convenience in memorizing the Qur'an, because by learning Arabic one can understand the meaning of the Qur'an which is easy to remember, fast in memorizing, more thorough in memorizing, and feels good when memorizing. In addition, understand the rules of the Arabic language, and have a lot of Arabic vocabulary. Theoretically, this research contributes especially to the memorizers of the Qur'an who learn Arabic. Practically, this research provides an overview to the reader of the impact of learning Arabic on memorizing the Qur'an.

Keywords: Impact, learning Arabic, memorizing the Qur'an.

Copyright (c) 2022 Erma Nidia, Muh. Haris Zubaidillah, M. Ahim Sulthan Nuruddaroini

✉ Corresponding author :

Email : ermanidia037@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3132>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Bahasa ialah alat komunikasi yang digunakan sebagai alat menyampaikan sesuatu secara lisan atau tulisan (Musofa, Syaiful 2011). Bahasa berupa bunyi yang digunakan sebagai lambang-lambang (simbol-simbol) oleh sekelompok orang atau masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi (Izzan, Ahmad, 2011).

Dalam setiap bahasa mempunyai keistimewaan serta peranan tertentu terutama adalah bahasa Arab. Bahasa yang paling tua serta lestari hingga saat ini. Bahasa Arab telah menggapai puncak kejayaan dan hingga saat ini sanggup menampung kebutuhan penggunaannya dan meresap bermacam ilmu pengetahuan serta teknologi dalam bermacam bidang (Wahab, Abdul Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, 2011).

Bahasa Arab ialah bahasa yang sangat banyak memiliki keunikan karena bahasa Arab juga bahasa formal PBB, bahasa kebangsaan 25 negeri lebih di kawasan Asia Barat Daya, bahasa *dhad*, serta bahasa budaya (Muhbib, Abdul Wahab, 2014). Bahasa Arab ialah bahasa yang menyebar dan di pelajari oleh semua penjurus dunia (Hilmi, Afkhoriyatul dan Muhammad Kaustsar Zam-zami, 2018).

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses transfer bahasa kedua (bahasa Arab) kepada peserta didik digunakan sebagai interaksi serta pendidikan di sekolah (Saragih, Faisal, dan Neliwati 2022). Pembelajaran bahasa Arab ada di dalam rumpun pembelajaran agama islam, bahasa Arab mempunyai peranan sangat urgen bagi agama islam disebabkan dalam mengerti ajaran islam diperlukan penguasaan bahasa Arab (Novita dan Munawir, 2022).

Di dalam penguasaan bahasa Arab terdapat empat keahlian yang harus pahami dan dikuasai yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Selain itu dari uslub bahasa Arab yaitu *ashwat arabiyah*, mufradat (kosakata) dan tarkib. Menurut Al-Fauzan, dkk terdapat tiga penguasaan yang diperoleh ketika mempelajari bahasa Arab yaitu penguasaan bahasa, penguasaan dalam komunikasi dan pemahaman terhadap budaya Arab (Muradi, Ahmad, 2015).

Pembelajaran bahasa Arab sangat urgen sebab selain bahasa kitab al-Qur'an dan hadis juga bahasa kitab-kitab karya ulama terdahulu seperti, fiqih, tafsir, aqidah, tasawuf dan lain-lain (Aprizal, Ambo Pera, 2021). Dari semua kitab yang berbahasa Arab yang sangat mulia serta agung ialah Al-Qur'an.

Sebagaimana firman Allah :

إِنَّا أَنْزَلْنَا قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : *Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu mengerti (Q.S Yusuf/12:2) .*

Bahasa Arab dan al-Qur'an saling berkaitan. Manfaat mempelajarinya sangat banyak, salah satunya adalah dapat memahami makna al-Qur'an. Adapun menurut seorang tokoh tafsir linguistik terkemuka Syekh Muhammad Al-Khidr Hussain mengatakan bahwa urgennya bahasa Arab dalam memahami serta menafsirkan al-Qur'an pada era modern. Pada artikel jurnal (Muhith, Nur Faizina 2010) juga mengatakan bahwa bahasa Arab sangat urgen dalam memahami al-Qur'an, rahasia yang terkandung, karakteristik dan *uslub* bahasanya sangat indah. Dia mengatakan tidak seorang pun dapat menguasai makna al-Qur'an dengan benar kecuali ia menguasai ilmu-ilmu bahasa Arab.

Dengan belajar bahasa Arab selain memudahkan dalam paham ayat al-Qur'an, juga memudahkan paham dalam agama. Umar bin khattab, beliau berkata "*belajarlah bahasa Arab karena itu merupakan agamamu*" (Nasier, Gamal Abdel 20118). Ibnu Taymiyyah juga menyebutkan bahwa belajar bahasa Arab dan metode belajar sangat penting karena sebagai alat untuk memahami kalam Allah dan perkataan Nabi Muhammad SAW (Gumilar, Rizki, 2021).

Artikel jurnal (Suja, Aidillah 2019) juga mengatakan bahwa belajar bahasa Arab merupakan suatu kewajiban bagi umat islam khususnya pada generasi penerus bangsa karena bahasa Arab memiliki kontribusi yang besar bagi agama islam dalam memahami makna al-Qur'an serta terhindar dari kesalahan.

Pada artikel jurnal (Zubaidillah, Muh Haris, 2018) menyatakan terdapat kolerasi positif dan nyata antara penguasaan bahasa Arab terhadap prestasi hafalan siswa. Semakin baik bahasa Arabnya maka prestasi hafalan al-Qur'an juga semakin baik. Di perkuat (Farhan, Muhammad, 2021) dalam penelitiannya yang menyebutkan adanya kolerasi yang signifikan antara kemampuan (*al-Maharah*) dengan prestasi hafalan. Diperkuat lagi oleh (Fauziah, Ritonga, dan Alrasi 2020) juga menyatakan terdapat kolerasi yang relevan antara *Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an* dan *Maharah Al-Lughah al-'arabiyah*.

Tetapi pada artikel jurnal (Yuniarti, 2020) berbeda pendapat, dia menyatakan kolerasi antara kemahiran menghafal dan kemahiran bahasa Arab masih tergolong rendah karena banyak penghafal al-Qur'an tidak mengetahui arti kosakata bahasa Arab yang dilafalkan.

Dari latar belakang tersebut, menunjukkan adanya hubungan antara pembelajaran bahasa Arab dan menghafal al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui dampak pembelajaran bahasa Arab terhadap penghafal al-Qur'an di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab selaku subjek penelitian.

Hal ini sangat penting untuk diteliti karena Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an merupakan sebuah instusi bukan hanya mengedepankan perkuliahan tetapi juga hafalan al-Qur'an yang merupakan program wajib. Mempunyai keterampilan bahasa Arab serta membaca al-Qur'an dengan tajwid di utamakan bagi mahasiswa program studi Pendidikan bahasa Arab dan Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an sangat identik dengan Penghafal al-Qur'an.

Adapun manfaat teoritis dan praktis pada penelitian ini. Manfaat teoritis yakni meningkatkan ilmu pengetahuan terkhusus bagi penghafal al-Qur'an yang belajar bahasa Arab. Sedangkan, manfaat praktis yakni memberikan gambaran universal kepada para pembaca tentang dampak pembelajaran bahasa Arab terhadap penghafal al-Qur'an.

METODE

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian *phenomenology*. Dalam buku (Sarosa, 2021) menyatakan penelitian *phenomenology* merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami perasaan yang dirasakan dan pengalaman yang dialami oleh responden terhadap suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi.

Menurut (Sugiyono, 2020) teknik pengumpulan data adalah prosuder utama sebuah penelitian karena dilakukannya penelitian agar mendapatkan data. Adapun observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan cara mereka diminta untuk mengungkapkan perasaan mereka lebih mendalam tentang dampak pembelajaran bahasa Arab terhadap hafalan al-Qur'an mereka.

Setelah semua data terkumpul selanjutnya ialah menganalisis data memakai model Miles dan Huberman ialah dengan reduksi data yang sudah kita dapat pada wawancara, selanjutnya yaitu dengan mendisplay data atau menyaji data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi agar menghasilkan penelitian yang akurat dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mempelajari bahasa Arab dan menghafal al-Qur'an saling keterkaitan. Bahasa Arab ialah bahasa al-Qur'an dan bahasanya agama islam. Sifat-sifat al-Qur'an adalah kitab yang memudahkan untuk dihafal, dibayangkan, dan dimengerti. Allah menjamin kemudahan menghafal dengan janji firmanNya : “*Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran*” (Qs. Al-Qamar : 17) (Faizah, Ainy, 2020).

Pada penelitian (Rahmayani, dkk 2020) mengemukakan adanya kolerasi yang kuat antara keduanya. Al-Qur'an dapat membantu memahami konteks bahasa Arab. Jika mempunyai kemampuan menghafal maka akan mudah dalam belajar bahasa Arab, begitu pun sebaliknya jika mempunyai kemampuan bahasa Arab akan mudah juga dalam menghafal.

Kalau ingin mendalami al-Qur'an harus mempunyai kemampuan bahasa Arab karena memudahkan dalam memaknai ayat yang dihafal dan mudah dalam menerapkan di kehidupan sehari-hari (Firnanda, Muhammad, Emnis Anwar 2021).

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi tanggal 17-22 April 2022, reduksi data, display data, dan verifikasi data juga telah dilakukan, kemudian menghasilkan data sebagai berikut :

Belajar bahasa Arab dapat mempermudah memahami makna al-Qur'an

Bahasa Arab sangat urgen untuk di pahami dan di kuasai. Sebagai instrument dalam mengetahui makna serta menafsirkannya. Orang yang mempunyai penguasaan bahasa Arab memudahkan dalam memahami al-Qur'an. Jika mempunyai keterampilan bahasa Arab yang lemah dapat memicu kesalahan dalam penafsirannya (Dewi, Intan Sari, 2016).

Pada artikel jurnal (Aflisia, Noza, 2016) juga menyatakan bahwa penghafal al-Qur'an sangat membutuhkan bahasa Arab dalam prosedur menghafal dan murajaah hafalan. Bahasa Arab sangat mempermudah dalam menghafal dan lebih nikmat apabila disertai dengan memahami maknanya. Bahasa Arab sangat urgen dan memberikan banyak kemudahan.

Pada tanggal 19 April 2022 peneliti melakukan wawancara kepada H dia mengatakan “*Dengan belajar bahasa Arab lebih mudah dalam menghafal al-Qur'an karena dapat memahami makna ayat yang kita baca. Selain itu bahasa Arab juga sangat berperan penting karena memang sekarang banyak terjemahan al-Qur'an tetapi tidak selamanya kita berpatokan pada terjemahan apalagi di zaman yang penuh fitnah ini.*” Serupa dengan yang di rasakan NILR dia mengatakan bahwa “*Dengan belajar bahasa Arab kita dapat mengetahui makna dari isi kandungan al-Qur'an. Selain itu bahasa Arab juga berperan penting karena dapat menguasai kosa kata, selain itu fikiran menjadi lebih fresh karena mempelajari ilmu baru dan makin sayang dengan hafalan.*” Mengingat zaman semakin maju kemampuan bahasa Arab sangat penting dimiliki karena memudahkan mengetahui makna al-Qur'an dan terhindar dari kesalahan. Ketika kita memahaminya dengan kemampuan bahasa Arab yang kita miliki pasti ada kepuasan tersendiri dari pada hanya berpatokan pada terjemahan.

Hal ini juga di rasakan FZ dia mengatakan “*Dengan mempelajari bahasa Arab dapat memberikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an karena al-Qur'an berbahasa Arab dan bisa memahami arti kata terjemah dalam al-Qur'an.*” Senada dengan yang dirasakan oleh SR “*Dengan belajar bahasa Arab memudahkan dalam memahami makna al-Qur'an dan memudahkan dalam mengucapkan ayat al-Qur'an*”.

Pada tanggal 20 April 2022 peneliti melanjutkan wawancara kepada H, dia mengatakan “*Dengan mempelajari bahasa Arab sedikit-sedikit kita akan paham makna yang kita baca, dan belajar bahasa Arab sebagai penyempurna hafalan yang saya punya*”. Hal yang serupa juga di rasakan oleh MJJ dia mengatakan “*Dengan mempelajari bahasa Arab akan lebih mudah dalam memahami al-Qur'an dan menghafalkannya. Bahasa Arab sangat berperan penting bagi para penghafal al-Qur'an.*” H juga mengatakan hal yang serupa “*Setelah mempelajari bahasa Arab dapat memahami makna al-Qur'an, walaupun tidak semua. Bahasa Arab sangat berperan penting bagi penghafal al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an*”.

Bahasa Arab ialah bahasa Al-Qur'an, dan suatu kewajiban bagi kita mempelajari bahasa Arab dalam mengkaji atau memahami makna al-Qur'an. Hafalan yang dimiliki akan lebih bermakna dan memberikan banyak manfaat ketika kita memahami apa yang dihafal dan menerapkannya dalam kehidupan.

Pada tanggal 20 April 2022 peneliti melakukan wawancara kepada ANY “*Dengan belajar bahasa Arab membuat kita lebih paham dan lebih khusyuk dalam menghafal. Bahasa Arab berperan penting bagi para*

penghafal al-Qur'an karena kalau ingin paham makna al-Qur'an kita perlu mengkaji bahasa Arab.” Senada dengan yang di rasakan Z, dia mengatakan *“Memudahkan kita dalam memahami dan mentadabburi isi atau makna-makna yang terkandung di dalam al-Qur'an.”* Paham makna yang dihafal merupakan cara yang bagus digunakan dalam proses menghafal. Wawancara kepada FM pada tanggal 23 April 2022, dia juga merasakan hal yang sama *“Dengan belajar bahasa Arab lebih mudah memahami konteks ayat dari segi kebahasaannya dan cukup membantu dalam proses menghafal. Bahasa Arab berperan penting bagi penghafal al-Qur'an.”* dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan pemahaman makna memberikan sumbangsih yang sangat besar terhadap penghafal al-Qur'an.

Pada artikel jurnal (Karim, Ahmad, dkk 2018) dalam penelitiannya dia mengatakan bahwa terdapat kolerasi positif dan signifikan antara al-Qur'an dan bahasa Arab karena dalam menerjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolasi dibutuhkan kemampuan bahasa Arab. Memahami makna al-Qur'an dapat diukur dengan tingkat pemahamannya terhadap bahasa Arab.

Memahami makna bahasa Arab memberikan kemudahan dalam mengingat hafalan

Mempelajari bahasa Arab dapat memudahkan dalam mengingat hafalan. Seseorang yang mempunyai kemampuan bahasa Arab, sangat mudah baginya mengingat-ingat makna atau alur cerita dari ayat yang dihafal. Pada saat lupa dengan ayat yang dihafal, setidaknya dia ingat kisah yang terkandung dalam ayat tersebut dan itu memudahkan dalam mengingat kembali ayat tersebut (Aflisia, Noza, 2016).

Memahami makna al-Qur'an dapat memudahkan dalam mengingat hafalan. Ini termasuk metode Fahmul Mahfudz yakni memahami ayat yang dihafal, metode ini di terapkan dengan paham makna yang dihafal sebelum menghafal dan membaca maknanya beberapa kali sampai mengingatnya . lalu baru menghafal ayatnya.

Pada tanggal 19 April 2022 melakukan wawancara kepada RA, dia mengatakan *“Dengan mempelajari bahasa Arab lebih memberikan kemudahan ketika menghafal karena mengingat beberapa arti dari al-Qur'an, walaupun tidak semua tetapi itu dapat memudahkan saya.”* Ini juga di rasakan oleh SRA, dia mengatakan *“Dengan mempelajari bahasa Arab lebih mudah dalam menghafal al-Qur'an karena mengetahui beberapa kosa kata bahasa Arab dan lebih mudah mengingat hafalan ketika mengetahui artinya.”* Hal yang sama juga di rasakan oleh MN, dia mengatakan *“Dengan mengingat terjemahannya menjadi mudah dalam mengingat hafalan.”*

NR juga merasakan hal yang sama, dia mengatakan *“Dengan mempelajari bahasa Arab memberikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an karena lebih mudah mengingat ayat sebab mengetahui makna dari kalimat-kalimatnya. Bahasa Arab sangat berperan penting bagi para penghafal al-Qur'an, bahasa Arab juga merupakan bahasa al-Qur'an, bahasa Nabi, dan bahasa penghuni surga”.* Adapun pada tanggal 22 April 2022 melakukan wawancara kepada SR, dia mengatakan *“Dengan mempelajari bahasa Arab memudahkan saya dalam mengingatnya dengan paham maknanya. Selain itu kita juga bisa memahami, mengajarkan ataupun mengamalkan al-Qur'an”.*

Pada ceramah ustadz Adi hidayat, *“pada penelitian orang non muslim (University of California), mengatakan bahwa memori otak manusia paling standar 100 juta GB, dan 90 % otak manusia cerdas, 5% jenius, 5% lambat. Jadi semua manusia itu cerdas”.* Kata ustadz Adi Hidayat *“katakan pada diri kita, kita punya kemampuan yang dahsyat”.* Hal ini menunjukkan bahwa semua orang memiliki daya ingat kuat dan terutama mampu menghafal. Beruntung orang yang memanfaatkan ingatannya dengan menghafal.

Bahasa Arab sangat memberikan dampak terhadap mudahnya mengingat ayat. Meskipun setiap orang mempunyai kapasitas yang sama dalam mengingat, tetapi tergantung pada diri masing-masing juga dalam berusaha atau berikhtiar kepada Allah.

Memahami makna bahasa Arab memberikan kemudahan cepatnya hafalan

Allah telah menjanjikan kemudahan mempelajari dan menghafal kalam-Nya. Memiliki kecepatan menghafal ialah anugerah dari Allah yang patut disyukuri. Bukti rasa syukur adalah dengan cara menjaganya. di samping itu, juga memerlukan ikhtiar dalam berjuang. Di antaranya belajar bahasa Arab. Sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menghafal salah satunya mempercepat hafalan.

Pada tanggal 19 April 2022 melakukan wawancara kepada M, dia mengatakan *“Dengan mempelajari bahasa Arab dapat memberikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an karena lebih cepat dalam menyelesaikan hafalan al-Qur'an dan lebih mudah dalam muraja'ah. Bahasa Arab sangat berperan penting bagi para penghafal al-Qur'an karena dengan mempelajari bahasa Arab bisa mengetahui makna al-Qur'an dengan ilmu yang kita miliki.”*

Hal yang serupa juga di rasakan oleh NM, dia menyatakan bahwa, *“Belajar bahasa Arab sangat penting terutama pada penghafal al-Qur'an agar lebih memahami, mengerti isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an. Selain itu juga memudahkan dalam menghafal al-Qur'an, yang saya rasakan cepatnya waktu menghafal, tidak butuh berjam-jam untuk menghafal satu atau dua ayat karena berkah mengetahui maknanya, cukup 1-5 menit untuk satu ayat yang tidak terlalu panjang, mudah untuk mengingat ayatnya, terkhusus pada makna ayat yang saling berhubungan antara ayat sebelumnya dan sesudahnya, dan lebih meresapi atau menghayati ayat yang dihafal. Dan tidak hanya itu bahasa Arab juga membantu kita dalam memahami agama islam karena kitab-kitab yang dikarang para ulama menggunakan bahasa Arab misalnya seperti ilmu fiqih dll. Selain itu bahasa Arab juga bahasa nabi Muhammad SAW yang merupakan pemimpin umat manusia dan merupakan bahasa ahli surga. jadi perlu sekali kita belajar dan paham bahasa Arab terutama bagi para penghafal al-Qur'an.”*

Kecepatan hafalan yang di dapat merupakan berkah karena memahami akan al-Qur'an, menghafal pun juga terasa nikmat. *“Hafalan yang selalu fokus mengejar cepat, takkan pernah terasa nikmat. Tapi hafalan yang mengejar nikmat, takkan peduli lagi tentang seberapa cepat”* jadi dengan belajar bahasa Arab akan terasa nikmat dan hal itu dapat mempermudah dalam kecepatan menghafal.

Memahami makna bahasa Arab memberikan kenikmatan dalam menghafal

Nikmat dalam menghafal merupakan anugerah terbesar yang Allah berikan kepada hamba-Nya. Hal ini di rasakan oleh MJ yang di wawancarai pada tanggal 19 April 2022, dia mengatakan *“Dengan mempelajari bahasa Arab kita akan mengetahui makna sehingga terasa nikmat pada saat membaca dan menghafal.”* Pada tanggal 20 April 2022 melakukan wawancara kepada H, dia mengatakan *“Saat mengetahui makna dari al-Qur'an yang saya hafal, saya lebih mudah untuk mengingatnya dan lebih nikmat membaca al-Qur'an sambil mentadaburinya. Selain itu saya menjadi lebih kagum dengan keindahan bahasa al-Qur'an. Bahasa Arab sangat berperan penting bagi penghafal al-Qur'an karena al-Qur'an berbahasa Arab.”*

Allah memerintahkan mentadaburri al-Qur'an. Firman-Nya pada QS Shad ayat 29 *“ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu dengan penuh berkah supaya mereka merenungkan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran (yang baik).”* Kemuliaan al-Qur'an, keberkahannya, banyak memberikan manfaat dunia akhirat. Al-Qur'an diturunkan untuk pahami, dihayati dan diamalkan.

Semakin mempunyai keterampilan bahasa Arab maka semakin nikmat dalam menghafal. Sebab orang mempunyai keterampilan bahasa Arab lebih mendalami makna ayat al-Qur'an. Di saat membaca atau menghafal tanpa kita sadari kita sedang berinteraksi dengan Allah. Supaya hafalan menjadi lebih berkah maka menghafalah dengan sambil mentadabburi.

Memahami kaidah-kaidah bahasa Arab mempermudah dalam memahami makna al-Qur'an

Al-Qur'an dan bahasa Arab sangat erat hubungannya. Al-Qur'an adalah yang menyebabkan ilmu-ilmu tata bahasa Arab berkembang yakni nahwu, sharaf, dan balaghah. Jadi mana mungkin dapat mengetahui makna al-Qur'an kecuali mempunyai keahlian dalam bahasa Arab (Aflisia, Noza, 2016).

Penting dalam mengetahui kaidah bahasa Arab seperti nahwu, sharaf, balaghah dan lain-lain. Sebagai contoh misalnya kita tahu perubahan harakat akhir (*i'rob*) menandakan adanya perubahan kedudukan yang berarti maknanya juga berubah, hal itu memudahkan kita dalam proses menghafal. Selain itu juga, dengan sering mempraktikkan bahasa Arab maka akan memudahkan kita dalam menghafal (Hilmi, Afkhoriyatul, Muhammad Kaustsar Zam-zami 2018).

(Hanifullah, Syukri, 2019) juga mengatakan Barangsiapa yang ingin mendalami ilmu al-Qur'an maka harus mengkaji ilmu kebahasaan, seperti sharaf, nahwu, balaghah, fiqh lughah (sosiolinguistik), dan lain-lain. Kaidah-kaidah bahasa Arab yang di kuasai dapat memudahkan dalam mengetahui makna dan pesan yang ada di dalamnya dengan menggunakan analisis linguistik.

Kaidah-kaidah bahasa Arab dalam menafsirkan al-Qur'an terdapat tiga macam ialah pertama ialah kaidah dasar, kedua kaidah syar'i, dan yang terakhir yaitu kaidah kebahasaan yakni *amr dan nahy, isim dan fi'il, dhamir, istifham, muannas dan muzakkar* dan lain sebagainya (Agustiar, 2015).

Pada tanggal 19 April 2022, melakukan wawancara kepada S, dia mengatakan bahwa "*Dengan mempelajari bahasa Arab memberikan banyak kemudahan sebab saya menghafal dengan arti dan ketika saya mempelajari nahwu dan sharaf (meskipun masih tergolong tingkat dasar) saya merasa lebih mudah dalam mengingat dhamir-dhamir dalam al-Qur'an dan baris akhir.* Hal ini senada dengan pernyataan H yang di wawancarai pada tanggal 20 April 2022, dia mengatakan "*Dengan mengetahui nahwu sharaf yang terkandung di dalamnya membuat lebih mudah memahami arti dan isi al-Qur'an. Bahasa Arab sangat berperan penting bagi penghafal al-Qur'an.*"

Nahwu dan sharaf ialah ilmu yang terpenting dalam tata bahasa Arab. Karena sangat berkontribusi dalam memahami al-Qur'an. Nahwu dan sharaf yang terlebih dahulu di ajarkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebab nahwu diibaratkan sebagai bapaknya segala ilmu dan sharaf sebagai ibunya sehingga pentingnya mempelajari kedua ilmu ini terlebih dahulu.

Hal yang serupa juga di rasakan oleh RA yang di wawancarai pada tanggal 22 April 2022, dia mengatakan "*Dengan belajar bahasa Arab memudahkan saya dalam memahami makna ayat dan bisa memberikan pengetahuan tentang kaidah bahasa Arab dalam al-Qur'an, dan terkadang ada kaidah nahwu yang belum terlalu saya pahami saat belajar dan ketika saya membaca al-Qur'an ataupun menghafalkannya saya menjadi mengerti tentang kaidah itu. Bahasa Arab berperan penting bagi para penghafal al-Qur'an agar kita bukan hanya sekedar hafal, tetapi kita juga memahami dan mengamalkan apa yang kita hafal. Namun bisa juga kita tidak mempelajari bahasa Arab, tetapi mampu dalam menghafal al-Qur'an, dan itu terletak pada kesungguhan dan niat dalam menghafal al-Qur'an.*" memang benar bahwa menghafal itu terletak pada niat dan kesungguhan pada individu, tetapi setidaknya dengan memahami kaidah-kaidah bahasa Arab dapat mempermudah menghafal.

Dapat di katakan bahwa mempelajari bahasa Arab dapat memberikan kemudahan karena setelah belajar kaidah-kaidah bahasa Arab, contohnya nahwu, sharaf, balaghah, serta ilmu-ilmu lain yang dapat memudahkan kita dalam mengingat baris akhir, dhamir, dan lain-lain. Dan kaidah-kaidah yang kita pelajari dalam pembelajaran bahasa Arab banyak ditemukan di al-Qur'an pada saat menghafalnya.

Hal ini di perkuat oleh atikel jurnal (Hafid, Karim, 2016) yang menyatakan bahwa mempelajari kaidah-kaidah bahasa Arab merupakan hal sangat urgen dalam menggali atau memahami isi al-Qur'an. selain itu, juga mempunyai peranan dalam memahami al-Qur'an dan mengenali hukum-hukum didalamnya. Dapat dikatakan tanpa penguasaan bahasa Arab akan susah dalam memahami al-Qur'an.

Memahami kaidah bahasa Arab akan lebih teliti dalam menghafal

Belajar bahasa Arab banyak sekali memberikan manfaat salah satunya adalah dengan mengetahui kaidah-kaidah bahasa Arab, akan lebih teliti dan sangat berhati-hati dalam menghafal agar terhindar dari kesalahan bacaan. Di dalam kaidah bahasa Arab jika salah dalam memberikan harakat akan berbeda pula maknanya, apalagi salah dalam membaca maka itu sangat fatal bagi orang yang mempunyai kemampuan dalam memahami bahasa Arab.

Hal ini di rasakan MSA yang di wawancarai tanggal 19 April 2022, dia mengatakan *“Dengan belajar bahasa Arab Alhamdulillah memberikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an, ketika seseorang memahami bahasa Arab, maka ketika itu pula kita lebih teliti dalam menghafal karena mengetahui maknanya. Selain itu ketika kita lupa dengan ayat yang kita hafal maka kita kembali mengingat makna ayat tersebut dan lebih mudah mengingat baris yang kita hafal ketika kita paham bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting karena kalau penghafal al-Qur'an yang minim bahasa Arabnya sangat rugi, karena di dalam dadanya sudah ada al-Qur'an insya Allah mudah dalam memahami bahasa Arab.”* Jadi ketelitian dalam menghafal juga sangat penting agar terhindar dari kesalahan baik pada saat membaca ataupun menghafal karena berakibat pada kesalahan makna.

Memiliki banyak kosakata bahasa Arab mempermudah dalam menghafal al-Qur'an

Kosakata merupakan elemen yang terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan memiliki banyak kosakata dapat memudahkan paham akan makna. Menghafal al-Qur'an dan kosakata memiliki hubungan dan saling berpengaruh. Bahasa Arab mempunyai kosakata dan frasa yang melimpah (Faizah, Ainy, 2020).

Pada artikel jurnal (Sholehah, Mar'atus, 2018) juga menyebutkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab dalam menghafal al-Qur'an sangat berperan karena mereka mampu memahami makna yang mereka hafal. Pada saat mengafal mereka sambil membayangkan cerita dari ayat tersebut atau mengingat hubungan cerita dari ayat yang dihafal. Dengan menghafal banyak mendapatkan kosakata, begitupun sebaliknya dengan mempunyai banyak kosakata akan terasa mudah saat menghafal al-Qur'an.

Pada tanggal 19 April 2022, peneliti melakukan wawancara kepada ST, dia mengatakan *“Dengan mempelajari bahasa Arab mempermudah dalam menghafal al-Qur'an karena lebih mudah dalam mengartikan kata perkata dan memudahkan dalam muroja'ah hafalan al-Qur'an. Bahasa Arab berperan penting bagi para penghafal al-Qur'an.”* senada dengan yang di rasakan oleh W dia mengatakan *“Dengan memiliki kosakata Sedikit demi sedikit dapat memahami ayat-ayat al-Qur'an.”* Hal ini juga di rasakan oleh NES, dia mengatakan *“Belajar bahasa Arab dapat menambah kosakata bahasa Arab maka akan lebih mudah dalam memahami arti dari ayat-ayat al-Qur'an.”*

Ketika belajar bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dengan kosakata. Mempunyai kosakata merupakan suatu kewajiban bagi seseorang dalam pelajaran bahasa Arab. Ketika belajar dituntut untuk menghafal beberapa kosakata. Dengan mempunyai kosakata secara otomatis juga mengetahui akan makna dari kosakata yang dimiliki. Semakin banyak mempunyai kosakata bahasa Arab maka semakin mudah juga dalam menghafal.

Hal ini juga di rasakan oleh E, dia mengatakan *“Dengan mempelajari bahasa Arab insya Allah memberikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an karena karena sudah mengetahui sebagian artinya.”* Hal yang serupa juga di rasakan oleh JAN, dia mengatakan *“Ketika kita menghafal kosakata bahasa Arab tanpa kita sadari kita telah menghafal kosakata yang ada dalam al-Qur'an dan sangat berdampak positif. Bahasa Arab sangat berperan penting bagi penghafal al-Qur'an.”* B juga merasakan hal yang sama *“Sangat memudahkan saya khususnya dalam hal menerjemahkan dan dengan memiliki beberapa kosakata menjadi lebih tau terjemahan al-Quran yang kita hafal. Bahasa Arab sangat berperan penting bagi para penghafal al-*

Qur'an karena al-Qur'an berbahasa Arab dan alasan saya mengambil jurusan bahasa Arab karena berkaitan dengan menghafal al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an merupakan program wajib di STIQ Amuntai."

Hal yang serupa juga di rasakan oleh mahasiswi Z yang di wawancarai pada tanggal 22 April 2022, dia mengatakan *"Dengan belajar bahasa Arab memberikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an karena sebelum saya belajar bahasa Arab saya menghafalnya fokus kepada bacaan ayat saja tidak kepada terjemahan, tetapi setelah saya belajar bahasa Arab saya menjadi tahu terjemahan ayat yang saya hafal dan itu memudahkan saya."* Senada dengan H, mengatakan *"Dalam menghafal terkadang kita perlu sambil memahami kosakatanya, jadi itu sedikit membantu dalam proses kelancaan hafalan. Bahasa Arab berperan penting bagi penghafal al-Qur'an karena untuk memahami terjemahan dan tafsiran al-Qur'an kita juga harus pandai dalam bahasa Arab"*.

Dengan memiliki banyak kosakata dapat memudahkan menghafal, sebab sebagian kosakata tersebut sudah dihafal dan diingat pada saat belajar bahasa Arab. Semakin banyak memiliki pembendaharaan kata bahasa Arab, maka semakin mudah pula dalam menghafal.

Hal ini di perkuat oleh artikel jurnal (Mukminin, Amirul dan Mohammad Firdaus, 2019) dia meneliti tentang metode pembelajaran bahasa Arab dengan menghafal kosakata sebanyak mungkin beserta artinya, kemudian disusun menjadi kalimat pendek. Cara itu ternyata berdampak pada hafalan al-Qur'an mereka, salah satunya mempermudah dan mempercepat dalam proses menghafal.

Belajar bahasa Arab sangat urgen walaupun di zaman teknologi serba canggih sekarang banyak percetakan al-Qur'an yang bervariasi tujuannya agar memudahkan dalam membaca maupun menghafal. Salah satunya al-Qur'an perkata di lengkapi dengan terjemah disetiap katanya dan ayatnya. Dengan adanya kemampuan bahasa Arab pasti ada kebanggaan tersendiri ketika bisa mengetahui arti terjemahan dengan kemampuan yang dimiliki.

Sebagai penghafal kalam Allah, tidak hanya hafal namun juga mengerti yang di hafal, menerapkan dan mengamalkannya. Al-Qur'an berada dalam hati yang menjadi pembimbing, petunjuk, pemberi syafa'at dan menuntunnya agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Hasil observasi yang didapat, Belajar bahasa Arab memudahkan mereka dalam menghafal, karena mereka menghafal menggunakan arti, ketika mereka lupa dengan ayat yang mereka hafal, mereka akan mudah mengingat kembali. Dengan mempelajari bahasa Arab juga menghindari kekeliruan dalam menghafal ayat karena sudah mengetahui kaidah-kaidah bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai, mayoritas mereka merasakan bahwa dengan belajar bahasa Arab dapat memberikan kemudahan dalam menghafal, karena ketika belajar bahasa Arab dapat mengetahui arti pada al-Qur'an, kandungan isi al-Qur'an, mengetahui kaidah-kaidah yang ada di al-Qur'an, mempunyai banyak *mufradat* bahasa Arab, memahami kisah atau tema dalam al-Qur'an, memahami keterkaitan antara ayat sebelumnya dan sesudahnya, terasa nikmat saat menghafal dan mentadaburrinya.

Bagaimana mungkin kita ingin mendalami al-Qur'an jika tidak menguasai bahasa Arab, bagaimana mungkin kita ingin mendalami lautan hikmah hadist Rasulullah SAW jika tidak menguasai bahasa Arab dan bagaimana mungkin kita menghafal tetapi tidak paham yang kita hafal. Nah jadi Bahasa Arab sangat urgen untuk di pelajari terutama bagi para penghafal al-Qur'an.

KESIMPULAN

Di simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab sangat berdampak positif, salah satunya adalah sangat memberikan kemudahan kepada penghafal al-Qur'an, sebab dengan belajar bahasa Arab bisa memahami

makna al-Qur'an yakni mudah dalam mengingat, cepat dalam menghafal dan nikmat saat menghafal. Pada saat menghafal sambil membayangkan akan kisah atau cerita dari ayat tersebut.

Dengan belajar bahasa Arab juga memudahkan dalam memahami kaidah-kaidah bahasa Arab seperti nahwu, sharaf, balaghah, serta ilmu-ilmu lain yang dapat memudahkan kita dalam mengingat baris akhir, dhamir, dan lain-lain. dan lebih teliti dalam menghafal, sebab di dalam membaca atau menghafal jika terdapat kesalahan dalam baris saja bisa menimbulkan kesalahan makna apalagi salah dalam kata.

Selain itu dengan mempelajari bahasa Arab akan mempunyai banyak kosakata. Semakin banyak memiliki pembendaharaan kata bahasa Arab, maka semakin mudah pula dalam menghafal. Selain itu juga para penghafal al-Qur'an tidak sekedar hafal namun juga paham dan mengerti apa yang dihafal. Pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak yang besar terhadap proses menghafal dan bahasa Arab peranannya sangat penting terhadap penghafal al-Qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur kepada Allah SWT dengan limpahan rahmat, hidayah serta pertolongan-Nya sehingga jurnal ini dapat selesai. Saya berterima kasih kepada kedua orang tua saya yang senantiasa mendo'akan dan mendukung dalam setiap langkah perjuangan. Terima kasih kepada Mu'allim Muh. Haris Zubaidillah, SQ, M.Pd.I sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan sekaligus pembimbing I. Dan terima kasih juga kepada Mu'allim M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, M.Pd.I sebagai pembimbing II. Tak lupa saya berterima kasih kepada Wardah yang juga ikut memberikan bantuan atas kelancaran dalam jurnal ini. Saya juga berterima kasih kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah berkontribusi menjadi informan dan menyisihkan waktunya demi kelancaran penelitian ini. Semoga penelitian ini banyak memberikan manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia, Noza. 2016. "Urgensi Bahasa Arab Bagi Hafizh Al-Qur'an" 1.
- Agustiar. 2015. "Kaidah Bahasa Arab Dan Urgensinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an." *An-Nur* 4: 187–204.
- Aprizal, Ambo Pera. 2021. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Guru* 2 (Juni).
- Dewi, Intan Sari. 2016. "Bahasa Arab Dan Urgensinya Dalam Memahami Al-Qur'an." *Kontemplasi* 04 (Agustus).
- Faizah, Ainy. 2020. "أثر إنجاز تعلم اللغة العربية علي قدرة حفظ القرآن بمدرسة المتوسطة نور الإسلام تجاران." *Al-Lisan : Jurnal Bahasa* 5 (Februari).
- Farhan, Muhammad. 2021. "Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Sirojul Athfal 2." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2 (1): 37–44. <https://doi.org/10.30997/Tjpba.V2i1.3624>.
- Fauziah, Reni, Mahyudin Ritonga, Dan Fitri Alrasi. 2020. "Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma'had Az-Zubair Bin Al-Awwam." *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19 (1): 25–36. <https://doi.org/10.20414/Tsaqafah.V19i1.2342>.
- Firnanda, Muhammad, Emnis Anwar. 2021. "تأثير مهارات اللغة العربية في إنجاز حفظ القرآن لطلبة الصف الحادي عشر من ٢٠٢٠/٢٠٢١ المدرسة أم القرى الإسلامية بيو غور للعام الدراسي ٢٠٢٠/٢٠٢١." *Shatul 'Arab : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1 (Oktober).
- Gumilar, Rizki. 2021. "أهمية العربية وطرائق تعليمها عند ابن تيمية." *Arabiyya : Jurnal Bahasa Arab* 10 (Juni).
- Hafid, Karim. 2016. "Relevansi Kaidah Bahasa Arab Dalam Memahami Al-Qur'an." *Tafsire* 4: 193–205.

- 6022 *Dampak Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Penghafal Al-Qur'an – Erma Nidia, Muh. Haris Zubaidillah, M. Ahim Sulthan Nuruddaroini*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3132>
- Hilmi, Afkhoriyatul Dan Muhammad Kaustsar Zam-Zami. 2018. “Analisis Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Para Penghafal Al-Qur'an.” *Semnabama* 2 (0). [Http://Prosiding.Arab-Um.Com/Index.Php/Semnabama/Article/View/216](http://Prosiding.Arab-Um.Com/Index.Php/Semnabama/Article/View/216).
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Humaniora Utama Press.
- Karim, Ahmad, Dkk. 2018. “Korelasi Antara Kemampuan Bahasa Arab Dengan Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an Terhadap Siswa Kelas Xii Madsahaliyah Al-Amanah Kota Baubau.” *Jurnal Diskrusus Islam* 6 (Desember).
- Muhammad Farhan. 2021. “Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Sirojul Athfal 2.” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2 (1): 37–44. <https://doi.org/10.30997/Tjpb.v2i1.3624>.
- Muhbib Abdul Wahab. 2014. “Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam.” *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1 (1): 1–20.
- Muhith, Nur Faizina. 2010. “أهمية اللغة العربية في القضايا القرآنية.” *Al-Zahra : Journal For Islamic And Arabic Studies* 9.
- Mukminin, Amirul Dan Mohammad Firdaus. 2019. “Percepatan Menghafal Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab.” *Jurnal Lahjah Arabiyah* 1 (Desember): 30–37.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Prespektif Komunikatif*. Pertama. Jakarta: Prenada Media Group.
- Musofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nasier, Gamal Abdel. 2018. “The Effect Of Interest In Al-Quran And Arabic Language Ability Towards The Achievement Of Tahfizh Al-Qur'an.” *Al-Hayat : Journal Of Islamic Education (AJIE)* 02.
- Novita, Almi, Dan Munawir Munawir. 2022. “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (1): 1378–86.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmayani, Dkk. 2020. “قدرة حفظ القرآن الكريم وعالقتها بيف سهولة تعلم اللغة العربية لدى طالبات امعهد العايل للدراسات الإسلامية.” *Al-Bashirah: Journal Of Islamic Studies* 02.
- Saragih, Muhammad Rizki Dermawan, Faisal Faisal, Dan Neliwati Neliwati. 2022. “Manajemen Pengembangan Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (1): 1307–14.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius.
- Sholehah Mar'atus. 2018. “Acquiring Arabic Vocabularies Through Memorizing Al-Qur'an.” *Atlantis Press* 115.
- Suja, Aidillah. 2019. “أهمية دراسة اللغة العربية في فهم معاني القرآن (دراسة عن الفعل العربي).” *Perada : Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu* 2 (Desember).
- Syukri, Hanifullah. 2019. “Menghidupkan Alquran Dari Perspektif Linguistik.” *Jurnal Sastra Indonesia* 8 (3): 188–96.
- Wahab, Abdul Rosyidi Dan Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press. [Http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/1236/](http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/1236/).
- Yuniarti. 2020. “Hubungan Menghafal Al Quran Dengan Kemampuan Bahasa Arab Di Pesantren Dempo Darul Muttaqien.” *Al-Fathin* 3 (Desember).
- Zubaidillah, Muh Haris. 2018. “Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Hafalan Alquran Siswa.” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1 (2): 19–38.